

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Endang Maisa Wurdani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

\*email: maisyadani@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The company is the place where an activity takes place. Activities in financial management include financial planning, financial analysis and financial control. This research uses quantitative research techniques. Specifically, this research investigates the influence of profitability, liquidity and dividend policy variables on the value of manufacturing companies listed on the IDX. This method is called a quantitative method. The method in this research is intended to test the simultaneous influence of Profitability (ROE) which has a significant positive effect on Company Value (PBV). Liquidity (CR) has a significant negative effect on Company Value (PBV). Dividend Policy (DPR) has a significant positive effect on Company Value (PBV).*

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Profitabilitas;  
Likuiditas;  
Kebijakan  
dividen.

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya suatu kegiatan. Kegiatan tersebut ada dalam manajemen keuangan yaitu meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Secara khusus penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif. Metode dalam penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan guna menguji pengaruh X simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Annual report perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya suatu kegiatan (Nopianti et al., 2023). Kegiatan operasional perusahaan ada dalam manajemen keuangan yaitu meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan (Renaldi et al., 2020). Penelitian ini sendiri memastikan apakah profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang operasionalnya memperoleh laba optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya (Octavus & Gede, 2020). Kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan adalah persepsi yang muncul dimasyarakat atas kegiatan yang telah dilakukan bertahun-tahun dan dapat digambarkan sebagai nilai dari perusahaan tersebut. Keuntungan yang akan diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan dari masyarakat maupun investor sehingga perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya (Wijayanti et al., 2023). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Hal ini dapat memberi sinyal positif kepada investor, bahwa modal yang telah mereka investasikan akan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham dari sebuah perusahaan (Hidayat & Farida, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif yang dinyatakan secara numerik. Secara khusus penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (Idris, 2021).

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan (Abig Arga Putra, 2023). Tujuan analisis profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai aktivitasnya. (Veronicha & Budidarma, 2023). Dalam penelitian ini

digunakan proksi *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan (Ayirezang, 2019) yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

b. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar hutang jangka pendeknya (Andriyani et al., 2023). Likuiditas memiliki beberapa rasio salah satunya yaitu *Current Ratio* (CR) yang berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Tanusdjaja, 2023), yaitu sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi dimasa depan (Lina et al., 2023). Penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan antara dividen yang dibagikan dibandingkan dengan laba per saham yang diperoleh perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah konsep ekonomi yang mencerminkan nilai bisnis, nilai perusahaan adalah nilai yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan nilai buku atau nilai pasar. Nilai perusahaan adalah proksi yang lebih *komprehensif* untuk kapitalisasi pasar dan dapat dihitung menggunakan berbagai pendekatan (Setiawan et al., 2021). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) (Veronicha & Budidarma, 2023), dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Keseluruhan subjek penelitian disebut populasi. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan go publik sector manufaktur industri yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2022. Diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang memiliki data pada 2018 – 2022 sebanyak 17 perusahaan manufaktur.

### **Sumber dan Metode Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari media cetak maupun media elektronik. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahun 2018 – 2022 yang dipublikasi oleh BEI melalui download internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi (mengumpulkan data laporan neraca ataupun laba-rugi perusahaan) (Endarwati & Hermuningsih, 2019).

### **Tempat dan Waktu Pengambilan Data**

#### **a. Tempat Data**

Guna memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian skripsi maka penulis menggunakan laporan keuangan pada penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

#### **b. Waktu Pengambilan Data**

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode atau cara mengolah data menjadi informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk memahami karakteristik data dan juga membantu memecahkan masalah yang kompleks ini adalah sebagian besar isu yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan pada penelitian ini sendiri menggunakan teknik analisis data kualitatif.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Screening normalitas data merupakan langkah awal

yang harus dilakukan dalam analisis multivariat, khususnya analisis ini untuk tujuan inferensi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smorno untuk sampel dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,5 (Sari & Hermuningsih, 2020).

b. Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang umum digunakan adalah durbin-watson. Uji durbin-watson dapat dihitung berdasarkan jumlah selisih antara kuadrat estimasi perancu yang berurutan. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat ditentukan dengan menggunakan nilai durbin-watson (Mazrad, 2019).

c. Uji Multikorelasi

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji pada model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Selanjutnya pengujian ini juga dimaksudkan untuk penghindaran kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengaruh uji parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Medeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat melalui nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* / VIF (Andrew Tandanu, 2020).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residu antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi. Cara yang dilakukan untuk memprediksi apakah terdapat heteroskedastisitas pada model anda dengan melihat pola gambar scatterplot model (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

a. Analisis Determinasi R

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya presentase sumbangan pengaruh ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersamaan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa presentase variasi variabel independen yang digunakan untuk model agar mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Karena  $R^2$  sama dengan 0, berarti tidak ada kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan untuk modal tidak menjelaskan kecilnya variasi variabel dependen (Ecodemica et al., 2018).

b. Uji Kelayakan Model/*Goodness of Fit* (Uji F)

Penggunaan uji F yaitu untuk menentukan kelayakan model penelitian apakah layak atau tidak (*fit* atau tidak). Pengambilan keputusan pada uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya pada taraf 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan <0,05 maka model penelitian adalah fit/layak (Susanto et al., 2022) (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

c. Uji Reresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dengan menerangkan variasi variabel terkait (Hermuningsih & Maulida, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai yang signifikan antar variabel dengan taraf signifikan 0,5. Apabila nilai signya < 0,05 Ho ditolak dan Ha diterima (Ayirezang, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder sendiri adalah data yang tidak diambil langsung oleh peneliti, biasanya bersumber dari webside, jurnal penelitian, buku dll. Sedangkan untuk penelitian ini sendiri diambil melalui webside resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Analisis Data

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROE	85	0,001	1,052	0,18469	0,176823
X2_CR	85	0,732	9,954	3,02702	1,929021
X3_DPR	85	0,000	4,301	0,51804	0,584749
Y_PBV	85	0,583	28,874	3,62452	4,963458
Valid N	85				

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Berikut adalah penjelasan Tabel 1:

#### 1. Profitabilitas (ROE)

Perusahaan dengan ROE terkecil (minimum) adalah PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) di tahun 2019 dengan nilai 0,001. Sedangkan perusahaan dengan CR terbesar (maksimum) adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) di tahun 2019 dengan nilai 1,052.

Nilai rata-rata (mean) ROE sebesar 1,18469. Standar deviasinya sebesar 0,176823. Hasil ini menunjukkan nilai mean lebih besar dari standar deviasi ( $1,185 > 0,177$ ) yang berarti rata-rata penyimpangan data dari mean relatif kecil. Sehingga, dapat dikatakan nilai mean dapat mempresentasikan data.

## 2. Likuiditas (CR)

Perusahaan dengan CR terkecil (minimum) adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) di tahun 2019 dengan nilai 0,732. Sedangkan perusahaan dengan CR terbesar (maksimum) adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) di tahun 2022 dengan nilai sebesar 9,954.

Nilai rata-rata (mean) CR sebesar 3,02702. Standar deviasinya sebesar 1,929021. Hasil ini menunjukkan nilai mean lebih besar dari standar deviasi ( $3,027 > 1,929$ ) yang berarti rata-rata penyimpangan data dari mean relatif kecil. Sehingga, dapat dikatakan nilai mean dapat mempresentasikan data.

## 3. Kebijakan Dividen (DPR)

Beberapa perusahaan dengan DPR terkecil (minimum) antara lain; PT Akasha Wira International Tbk. (ADES) di tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) di tahun 2018. PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) di tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan nilai 0,000 dikarenakan tidak membagikan dividennya. Sedangkan perusahaan dengan DPR terbesar (maksimum) adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) di tahun 2020 dengan nilai sebesar 4,301.

Nilai rata-rata (mean) DPR sebesar 0,51804. Standar deviasinya sebesar 0,584749. Hasil ini menunjukkan nilai mean lebih kecil dari standar deviasi ( $0,518 < 0,585$ ). Sehingga, dapat dikatakan terjadi penyimpangan data terhadap nilai rata-rata (*mean*).

## 4. Nilai Perusahaan (PBV)

Perusahaan dengan PBV terkecil (minimum) adalah PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) di tahun 2020 dengan nilai 0,583. Sedangkan perusahaan dengan PBV terbesar (maksimum) adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) di tahun 2018 dengan nilai sebesar 28,874.

Nilai rata-rata (mean) PBV sebesar 3,62452. Standar deviasinya sebesar 4,963458. Hasil ini menunjukkan nilai mean lebih kecil dari standar deviasi ( $3,625 < 4,964$ ). Sehingga, dapat dikatakan terjadi penyimpangan data terhadap nilai rata-rata (mean).

**b. Uji Asumsi Klasik**

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,50378623
Most Extreme Differences	Absolute	0,067
	Positive	0,067
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,050 ( $0,200 > 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikorelasi

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1_ROE	0,966	1,035
X2_CR	0,967	1,034
X3_DPR	0,974	1,027

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *tolerance* pada variabel ROE (X1) sebesar  $0,966 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,035 < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance* pada variabel CR (X2) sebesar  $0,967 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,034 < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
3. Nilai *tolerance* pada variabel DPR (X3) sebesar  $0,974 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,027 < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.



### 3. Uji Heteroskedastitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,631	1,538		-1,060	0,296
X1_ROE	4,486	3,191	0,234	1,406	0,168
X2_CR	0,060	0,356	0,028	0,167	0,868
X3_DPR	0,117	0,914	0,021	0,128	0,899

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji heteroskedastitas menunjukkan bahwa:

- Nilai Sig. pada variabel ROE (X1) sebesar  $0,168 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastitas.
- Nilai Sig. pada variabel CR (X2) sebesar  $0,868 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastitas.
- Nilai Sig. pada variabel DPR (X3) sebesar  $0,899 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Sujarweni, 2016: 232):

- Jika  $1 < d < dL$ , berarti ada autokorelasi positif
- Jika  $4 - dL < d < 4$ , berarti ada autokorelasi negatif
- Jika  $2 < d < 4 - dU$  atau  $dU < d < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif
- Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- Jika nilai  $dU < d < 4 - dU$  maka tidak terjadi autokorelasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,926 <sup>a</sup>	0,857	0,851	1,30955	2,028

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,028. Berdasarkan tabel DW dengan jumlah sampel (n) 85 dan jumlah variabel independen (k) 3 maka diperoleh nilai dL sebesar 1,5752 dan dU sebesar 1,7210. Nilai 4 - dL (4 - 1,5752) = 2,4248 dan nilai 4 - dU (4 - 1,7210) = 2,2790. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $dU < d < 4 - dU$  yaitu  $1,7210 < 2,028 < 2,279$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada Tabel 6, yang menunjukkan hasil antara variable independen terhadap variable dependen adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-1,213	0,388		-3,128	0,002
X1_ROE	25,028	0,961	0,892	26,035	0,000
X2_CR	-0,237	0,088	-0,092	-2,696	0,009
X3_DPR	1,802	0,290	0,212	6,223	0,000

a. Dependent Variable: Y\_PBV

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$NPA = -1,213 + 25,028ROE - 0,237CR + 1,802DPR_e$$

Adapun penjelasannya rumusan tersebut dapat dijelaskan pada keterangan sebagai berikut:

- Nilai koefisien beta variabel ROE (X1) sebesar 25,028, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1%, maka variabel PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 25,028%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai

variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar 25,028%.

- b. Nilai koefisien beta variabel CR (X2) sebesar -0,237, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1%, maka variabel PBV(Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,237%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,237%.
- c. Nilai koefisien beta variabel DPR (X3) sebesar 1,802, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1%, maka variabel PBV(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,802%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1%, maka variabel PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,802%.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,953 <sup>a</sup>	0,908	0,905	1,531381

a. Predictors: (Constant), X3\_DPR, X2\_CR, X1\_ROE

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,905 atau 90,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE, CR dan DPR mampu menjelaskan variabel PBV perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 sebesar 90,5%, sedangkan sisanya yaitu 9,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### 2. Hasil Uji *Goodness of Fit*

**Tabel 8.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1879,462	3	626,487	267,144	0,000 <sup>b</sup>
Residual	189,955	81	2,345		
Total	2069,417	84			

a. Dependent Variable: Y\_PBV

b. Predictors: (Constant), X3\_DPR, X2\_CR, X1\_ROE

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya model dalam penelitian adalah fit atau layak, sehingga dapat digunakan dalam uji selanjutnya.

### 3. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,213	0,388		-3,128	0,002
X1_ROE	25,028	0,961	0,892	26,035	0,000
X2_CR	-0,237	0,088	-0,092	-2,696	0,009
X3_DPR	1,802	0,290	0,212	6,223	0,000

Sumber: data sekunder yang diolah (2023)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, artinya variabel ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Hasil uji t pada variabel CR (X2) diperoleh nilai sig. 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, artinya variabel CR berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
- Hasil uji t pada variabel DPR (X3) diperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, artinya variabel DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian untuk memberikan penjelasan secara rinci dan detail serta menjelaskan dampak antar variabel penelitian.

### 1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji hipotesis ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil tersebut terbukti dari analisis uji t dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan *coefficients* Beta dengan nilai 0,892, artinya hipotesis pertama diterima. Investor cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi terhadap perusahaan dengan ROE yang tinggi.

Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa investor percaya bahwa perusahaan yang menghasilkan ROE yang tinggi memiliki nilai intrinsik yang lebih

besar dibandingkan dengan perusahaan dengan ROE yang rendah. Oleh karena itu, PBV yang lebih tinggi dapat tercermin dari ekspektasi pertumbuhan laba yang berkelanjutan dan kepercayaan investor terhadap kinerja masa depan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latif & Haryadi, 2022), (Ica et al., 2021), (Wijayanti et al., 2023) dan (Sondakh et al., 2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak baik pada prospek perusahaan sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Berbeda dengan (Hidayat & Farida, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dalam hasil riset tersebut menyatakan bahwa profitabilitas dari sebuah perusahaan rata-rata mengalami penurunan drastis dalam beberapa periode yang menyebabkan tidak berpengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil uji hipotesis CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Hasil tersebut terbukti dari analisis uji t dengan nilai sig.  $0,009 < 0,05$  dan *coefficients* Beta dengan nilai  $-0,092$ , artinya hipotesis kedua ditolak. Semakin tinggi likuiditas perusahaan (salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan.

Dalam kondisi berbeda, peningkatan likuiditas juga dipresepsi buruk. Jika kenaikan likuiditas tidak menaikkan dividen melainkan menaikkan free cash flow dalam perusahaan, maka diduga biaya agency akan meningkat. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (A, 2023), (Annisa & Chabachib, 2017) dan (Lusia, 2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap PBV. Namun, hasil penelitian dari (Wijayanti et al., 2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung berfokus pada Tingkat pengembalian dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, kondisi tersebut menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **3. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil uji hipotesis DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil tersebut terbukti dari analisis uji t dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan *coefficients* Beta dengan nilai  $0,212$ , artinya hipotesis ketiga diterima. Jika DPR yang tinggi

dikaitkan dengan PBV yang tinggi, ini bisa menunjukkan bahwa investor percaya bahwa dividen yang dibayarkan perusahaan adalah sinyal kesehatan dan keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, PBV yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen yang tinggi mungkin menarik bagi investor yang mencari pendapatan tetap dari investasi mereka.

PBV yang tinggi dalam konteks ini bisa mencerminkan minat investor dalam penghasilan dividen daripada pertumbuhan modal. DPR yang konsisten dan tinggi dapat mengindikasikan kinerja yang stabil dan dapat diandalkan dari perusahaan, yang dapat meningkatkan PBV karena investor mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki riwayat dividen yang kuat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ica et al., 2021) dan (Makur, 2022) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap PBV. Namun berbeda dengan penelitian (Wijayanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak terhadap nilai Perusahaan. Nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividend payout ratio, tetapi peningkatan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). ROE yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham relatif terhadap ekuitas yang diinvestasikan. Investor mungkin lebih cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi pada perusahaan dengan kinerja ROE yang kuat, yang tercermin dalam PBV yang lebih tinggi.

Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). CR yang rendah atau menurun dapat dianggap sebagai indikator risiko keuangan, karena perusahaan mungkin memiliki kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpercayaan investor terhadap kesehatan keuangan perusahaan, yang tercermin dalam PBV yang lebih rendah.

Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). DPR yang konsisten dan tinggi dapat mengindikasikan kinerja yang stabil dan dapat diandalkan dari Perusahaan. Keadaan ini dapat meningkatkan PBV karena investor mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki riwayat dividen yang kuat, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan Keputusan untuk berinvestasi pada Perusahaan dengan Tingkat dividen yang tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abig Arga Putra, T. (2023). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garment di bei*. 12.
- Andrew Tandanu, L. S. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 2(1), 108–117.
- Andriyani, I., Azrin, A., & Imam, M. K. (2023). Effect of Financial Ratios on Firm Value with Profit Growth As Moderating Variable On Acquisition Companies in Indonesia. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 2(3), 204–215. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v2i3.129>
- Ayirezang, F. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018*. 2015(September), 1–239.
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. 2(2).
- Endarwati, R. D., & Hermuningsih, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 63–70.
- Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Hidayat, D. F., & Farida. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, good corporate governance, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *The 4 The 4th Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 748–764. <https://journal.unimma.ac.id>

- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>
- Lina, N. M., Fatimah, F., & Ladewi, Y. (2023). Factors Affecting Stock Prices With Dividend Policy As An Intervening Variable In Mining Companies Listed On The Idx. *International Journal of Finance Research*, 4(3), 238–255. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i3.1437>
- Mazrad, A. F. I. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). *Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan*. 7, 2566–2576.
- Octavus, C., & Gede, I. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia*. II(4), 873–879.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Renaldi, J. Y., Pinem, D. B., & Permadhy, Y. T. (2020). *Analysis Of Factors Affecting the Value Of Manufacturing Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX)*. 5(1), 1–8.
- Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29–37. <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.437>
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). *Pengaruh Struktur Modal , Perputaran Modal Kerja , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. xx, 208–218.
- Susanto, B., Dewi, V. S., Farida, Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2022). *Metode Penulisan Skripsi di Bidang Ekonomi: tips dan trik* (1st ed.).
- Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai ... *Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 2860–2869.
- Veronicha, V., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Profitability And Liquidity On Company Value Mediated By Dividend Policy In Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(1), 232–250. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i1.530>



Wijayanti, A. G., Susanto, B., & Pramita, Y. D. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Borobudur Accounting Review*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.31603/bacr.7751>